



PENINGKATAN KETERAMPILAN MELALUI PELATIHAN KERAJINAN TANGAN GANTUNGAN KUNCI BERBAHAN KAIN FLANEL: PEMBERDAYAAN HASIL KREATIVITAS SANTRI P.A & PONPES BINA INSANI YOGYAKARTA

Oleh

Uju Suji'ah¹, Sudati Nur Sarfiah², Tri Ratna Herawati³, Eko Giyartinzingrum⁴, Eko Prasajo⁵, Leo Dadyo Pamungkas⁶, Ika Destina Puspita⁷

^{1,4,5,7}Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas

Cokroaminoto Yogyakarta

²Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Tidar

³Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP UPY

⁶Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Cokroaminoto Yogyakarta

Email: ¹ujusuji@gmail.com, ²sudati@untidar.ac.id, ³trherawati1971@gmail.com,

⁴ekogiyarti@gmail.com, ⁵Ekoprasajo60@gmail.com, ⁶leo.dadyo@ucy.ac.id,

⁷ikadestina@gmail.com

Article History:

Received: 17-04-2025

Revised: 06-05-2025

Accepted: 20-05-2025

Keywords:

Keychain, Flannel,
Santri, Training

Abstract: The purpose of the community service is to provide training in flannel handicrafts to students. The training activity is a follow-up to the previous training, and as a commitment of the community service that P.A & PonPes Bina Insani has been made a foster home, because skills training is not enough to be carried out only once, but will continue to be carried out every 6 months and evaluated the level of ability and interest of the participants. This activity is in collaboration with Rizqun Minallah (RizMina), which is a community empowerment in the field of skills and crafts. The products produced are key chains. There were 27 training participants. The stages carried out in the activity include the preparation, implementation, and evaluation stages, then providing ongoing training assistance in the form of consultation services via WhatsApp, and ready to be scheduled for ongoing activities. The overall training results received a good and satisfactory response, this can be seen from the presence of participants other than students, participants were very enthusiastic about taking the training seriously, making key chains and trying again with their own tastes and creativity. The results of this training activity are expected to inspire participants to become entrepreneurs, and be able to practice on their own without assistance

PENDAHULUAN

Nandy (2021), mengatakan bahwa, kerajinan secara umum adalah sebuah kegiatan yang melibatkan keterampilan yang dimiliki seseorang, kerajinan menekankan pada sebuah keterampilan tangan yang lebih tinggi saat proses pengerjaannya. Kerajinan adalah salah satu hal yang sering dilakukan oleh seseorang untuk sebuah hasil atau benda.



Pembuatan barang-barang tersebut dibuat dengan menggunakan keterampilan tangan manusia. Manfaat kerajinan untuk mengisi waktu luang, melatih kreativitas, melatih kesabaran, menghemat pengeluaran, menjadi ladang bisnis, melatih untuk mengikuti instruksi, menumbuhkan rasa percaya diri, dan belajar untuk saling menghargai. Kerajinan tidak hanya memiliki manfaat, sebuah kerajinan juga dibuat untuk tujuan tertentu. Mengutip dari buku *Prakarya dan Kewirausahaan* oleh Kemendikbud, memiliki beberapa tujuan dari sebuah kerajinan tangan yaitu sebagai hiasan baik untuk hiasan atau benda atau sebagai pajangan, sebagai kebutuhan sehari-hari, dimanfaatkan untuk kehidupan sehari-hari seperti wadah anyaman atau lainnya.

Dilansir dari buku *Inovasi Kerajinan Dan Keterampilan Tangan 'Tentang Inovasi Kerajinan Keterampilan Dari Kain Flanel'* oleh Desi Eka Pratiwi (2020), banyaknya barang-barang yang terbuat dari flanel untuk kerajinan selain warnanya yang sangat bervariasi dan teksturnya yang berbeda dengan jenis kain yang lainnya membuat kain flanel mudah dibentuk dan dipadu padankan. Banyak sekali kreasi kerajinan tangan yang terbuat dari kain flanel. Contohnya seperti tempat pensil, hiasan bantal berbentuk bunga, gantungan kunci, tas laptop, pembatas buku, aksesoris wanita (jepit rambut/bros), taplak, dll. Sedangkan kerajinan tangan lainnya menurut Retia Kartika Dewi (2023) adalah pot bunga, vas bunga, wadah bumbu, tempat pensil, mainan anak kecil, ornamen penghias ruangan, ornamen penutup lampu, makrame, anyaman tikar, kain tenun, batik, keramik, patung, dan pahatan/ukiran. Flanel atau felt adalah jenis kain yang dibuat dari serat wol tanpa tenun, dibuat dengan proses pemanasan dan penguapan sehingga menghasilkan kain dengan beragam tekstur dan jenis. Beberapa kelebihan pemanfaatan kain flanel sebagai inovasi seni kerajinan tangan, yaitu mudah dibentuk, ketika dipotong serat kain tidak bertiras, mudah dijumpai, warna-warna cerah, dan tekstur halus. Beberapa jenis kain flanel, antara lain kain flanel jenis akrilik, kain flanel jenis bamboo, kain flanel jenis blend, kain flanel jenis wool, dan kain flanel jenis polyester.

Kreativitas merupakan suatu kemampuan yang dimiliki oleh seseorang dimana ia mampu menciptakan suatu karya atau mengungkapkan suatu gagasan. Kreativitas itu sendiri ialah sebuah potensi yang dimiliki oleh setiap manusia dan bukan yang diterima dari luar individu (Widi Winarso, 2020). Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kreativitas adalah kemampuan untuk menciptakan, daya cipta, dan perihal berkreasi. Dalam konteks pendidikan, kreativitas, dikenal dengan sebutan "inovasi"; dalam bisnis dikenal dengan istilah "kewirausahaan"; dalam matematika dikenal dengan sebutan "pemecahan masalah"; serta dalam dunia musik dikenal dengan "kinerja atau komposisi" (Gomez dalam Ika Lestari *et al*, 2019). Kreativitas dapat dilihat ke dalam empat aspek: 1). Kreativitas itu dimaknai sebagai sebuah kekuatan atau energi yang ada dalam diri individu, 2). Kreativitas dimaknai sebagai sebuah proses, yaitu proses mengelola informasi, melakukan sesuatu, membuat sesuatu, atau proses yang tercermin dalam kelancaran, dan kelenturan dalam berpikir, 3). Kreativitas adalah sebuah produk, 4). Kreativitas dimaknai sebagai person (Awan Kostrad Diharto, 2022). Wirausahawan memiliki jiwa kreatif. Hal ini didukung oleh cara-cara berpikirnya yang kreatif. Pemikiran kreatif didukung oleh dua hal, yaitu pengerahan daya imajinasi dan proses berpikir ilmiah. Dengan pemikiran yang kreatif, berbagai macam permasalahan dapat diatasi dengan baik. Kreatif dan kreativitas menunjukkan cara berpikir seseorang dalam memecahkan masalah

Panti Asuhan & Pondok Pesantren Bina Insani pada saat ini menampung 31 anak



dengan beragam usia, sedang menempuh pendidikan dari tingkat Taman Kanak-Kanak hingga Perguruan Tinggi. Panti ini berlokasi di Sombangan, Sumbersari, Moyudan, Sleman, Yogyakarta. Didirikan 05 Mei 2005. Tujuan didirikannya panti ini adalah meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT, meningkatkan kualitas ilmu dan amal menuju pribadi muslim yang sebenar-benarnya, memberi bekal kepada anak-anak yatim, yatim piatu dan dhuâafa dalam menghadapi berbagai tantangan hidup untuk mempersiapkan manusia muslim yang mandiri, menampung anak-anak yatim, piatu, yatim piatu dan dhuâafa ke dalam suatu panti sehingga mudah dikoordinir dan diarahkan. Sedangkan sasarannya adalah anak-anak yatim yang miskin, anak-anak piatu yang miskin, anak-anak dhuâafa disekitarnya, dan anak-anak terlantar. Peranan panti dalam memotivasi santrinya menjadi seorang wirausahawan sangat penting dalam menumbuhkan jiwa wirausahawan. Pihak panti bertanggung jawab dalam mendidik, memberi bekal ilmu agar kelak mereka mampu menciptakan lapangan kerja/berwiraswasta setelah selesai mondok dari panti. Program kegiatan Panti Asuhan & Pondok Pesantren Bina Insani adalah pendidikan formal dan non formal, salah satu kegiatan non formal adalah keterampilan. Permasalahan yang dihadapi panti yaitu dalam kebutuhan biaya untuk menjalankan operasionalnya, dimana panti bersumber dari donasi para donatur, sehingga untuk melakukan kegiatan kesulitan dalam mengakses keterampilan, panti mengandalkan bantuan tenaga maupun bahan-bahan dari relawan yang bersedia untuk membantunya. Panti asuhan seringkali menjadi obyek pengabdian dalam rangka meningkatkan keterampilan santrinya, hal ini disebabkan adanya permasalahan yang rata-rata terjadi dalam panti asuhan yaitu anak asuhnya mempunyai keterbatasan keterampilan yang mereka miliki. Beberapa kegiatan pelatihan PKM telah banyak dilakukan di panti asuhan, antara lain oleh Irwan Siagian *et al* (2022), memberikan pelatihan membuat tempat pensil dan pernik-pernik menggunakan kain flanel di Yayasan Darussalam Depok. Valerius Riko Hernawan *et al* (2024), melatih keterampilan mengolah pita bagi penghuni Rumah Pengasuhan Wiloso Projo di Gowongan, Yogyakarta. Pusporinii *et al* (2024), memberikan pelatihan dan pendampingan pembuatan laporan keuangan Panti Asuhan Fatahillah Pangkalan Jati, Cinere, Depok. Tiara Anggia Dewi *et al* (2020), memberikan pelatihan *packaging* kain flanel di Panti Asuhan Muhammadiyah Budi Utomo Metro.

Berdasarkan permintaan dari ketua H.M Teguh, S. Ag., M.Pd. I, dan keinginan yang kuat dari santri, maka tim bersedia untuk memberikan pelatihan di lingkungan panti khususnya Panti Asuhan & Pondok Pesantren Bina Insani melalui kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM). Santri merupakan salah satu kelompok yang memiliki potensi kreativitas yang tinggi. Dalam rangka pemberdayaan santri dipandang perlu adanya pelatihan keterampilan membuat kerajinan tangan gantungan kunci, dengan harapan agar santri memperoleh pengetahuan, keterampilan dan berkreasi membuat gantungan kunci yang cantik dan menarik. Adapun tujuan yang ingin dicapai dari kegiatan PKM ini adalah membantu untuk meningkatkan keterampilan melalui kegiatan pelatihan keterampilan membuat gantungan kunci berbahan kain flannel, memberikan pemahaman bagaimana cara berwirausaha melalui pelatihan, dan pendampingan pelatihan keterampilan berkelanjutan. Gantungan kunci adalah asesories yang dibutuhkan untuk gantungan kunci pintu rumah/kendaraan, untuk hiasan tali tas atau lainnya, sehingga banyak sekali ibu-ibu/remaja mengeluarkan uang hanya untuk membeli gantungan kunci yang sesuai dengan selera, warna, dan model. Sedangkan gantungan kunci menurut Subekti *et al* (2020), adalah salah satu jenis suvenir yang paling diminati dengan ukuran dan bentuk yang bervariasi, sehingga



mudah dikenal oleh pemiliknya. Dengan pelatihan ini, tim PKM akan memberikan gambaran bagaimanakah caranya membuat gantungan kunci dari bahan kain flanel, dengan biaya murah, mudah membuatnya, sesuai dengan selera dan kreativitasnya masing-masing dan manis/cantik untuk dipakai siapa saja, tua maupun muda.

METODE

Metode yang digunakan dalam pengabdian kepada masyarakat adalah ceramah, diskusi, dan praktik langsung, dengan tema pemberdayaan santri P.A & PonPes Bina Insani Yogyakarta melalui pelatihan kerajinan tangan gantungan kunci berbahan kain flanel, bekerja sama dengan Rizqun Minallah (RizMina), yang merupakan komunitas pemberdayaan masyarakat bidang keterampilan, dan kerajinan. Kegiatan ini dilaksanakan dengan tiga tahapan:

Tahap Persiapan

Menetapkan tempat/lokasi kegiatan, dipilih Panti Asuhan & Pondok Pesantren Bina Insani berlokasi di Sombangan, Sumbersari, Moyudan, Sleman, Yogyakarta. Selanjutnya kooordinasi dengan pengurus panti dan RizMina untuk menentukan waktu, mengidentifikasi jenis kegiatan, menentukan khalayak peserta dan jumlah peserta, pengadaan bahan dan peralatan lainnya untuk praktik dan dibagikan, membentuk tim kecil, membuat spanduk, absensi daftar peserta dan lainnya. Serta perizinan dari lembaga tim bernaung. Kegiatan ini melibatkan beberapa mahasiswa

Tahap Pelaksanaan

Dalam rangkai menyelesaikan masalah mengenai upaya untuk meningkatkan keterampilan santri, maka memberikan penyuluhan, diawali dengan penjelasan pentingnya pelatihan kewirausahaan untuk meningkatkan minat wirausaha bagi santri melalui kreasi dari kain flanel. Kedua penjelasan tentang membuat gantungan kunci agar menghasilkan berbagai variasi, selanjutnya bagaimana memasarkan hasil karya santri yang dihasilkan dari pelatihan ini, dan dilanjutkan dengan praktik

Tahap Evaluasi

Setelah selesai kegiatan ini maka tahap akhir adalah evaluasi dan pelaporan. Selanjutnya melakukan pendampingan pelatihan berkelanjutan yaitu berupa pelayanan konsultasi melalui WhatsApp, dan siap untuk dijadwalkan kegiatan berkelanjutan.

HASIL

Khalayak sasaran kegiatan adalah santri Panti Asuhan & Pondok Pesantren Bina Insani, berlokasi di Sombangan, Sumbersari, Moyudan, Sleman, Yogyakarta. Tempat kegiatan di Masjid Babul Jannah. Diikuti 27 peserta terdiri dari santriwati, santriwan, pengurus, dan sejumlah perwakilan mahasiswa. Sebelum praktik peserta diberi pemahaman terlebih dulu tentang materi kewirausahaan, pengenalan kain flanel dan penjelasan bagaimana membuat dan menghias gantungan kunci dengan kemasan yang lebih menarik

Proses Pembuatan Gantungan Kunci

Cara membuat kerajinan tangan dari kain flanel tidak begitu sulit dipraktikkan. Kain flanel cukup mudah ditemui dipasaran dengan harga yang relatif terjangkau. Kain flanel merupakan bahan yang tepat untuk membuat gantungan kunci yang cantik dan menarik. Berikut cara membuat kerajinan tangan dari kain flanel berupa gantungan kunci menurut Husnul Abdi (2021), alat dan bahan yang digunakan, antara lain benang/benang sulam,



jarum jahit, mata nenek, kain flanel (warna warni), gunting atau cutter, mata kucing, gantungan kunci dari besi, tembakan dan lem serbaguna, koran, dakron/kapas, pensil/bolpoin/spidol, manik manik; Cara membuat kerajinan tangan dari kain flanel berupa gantungan kunci: 1). Gambar pola gantungan kunci yang diinginkan dengan pensil/bolpoin/spidol. 2). Gunting pola tersebut. Sesudah sketsanya jadi, gunting kain flanel tersebut dan lakukan hal yang sama ke sisi kain flanel lainnya. Kini, memiliki dua bentuk flanel yang sama dengan pola flanel awal yang tadi; 3). Gabungkan dua lembar flanel dan jahit. Mulailah menjahit dari sisi bawah dan samping, biarkan sisi atasnya terbuka, karena bagian atas nanti untuk memasukkan dacron/kapas agar gantungan kunci nampak berisi; 4). Isi dengan dacron/kapas dan jahit. Pastikan memasukkan dacron/kapas dalam jumlah yang sesuai, tidak terlalu penuh dan tidak terlalu kosong, karena akan berpengaruh dengan hasil akhir gantungan kunci. Jika dirasa sudah cukup, jahit bagian yang masih terbuka agar dacron/kapas tidak keluar; 5). Berikan hiasan untuk mempercantik. Bisa memberikan hiasan seperti manik-manik/mata kucing pada gantungan kunci, untuk menempel pernak-pernik tersebut dengan lem tembak atau menjahitnya; 6). Pasang gantungan kunci. Bisa menggunakan lem tembak untuk memasang gantungan kunci atau menjahitnya. Pastikan menempel secara kuat

Evaluasi

Evaluasi dilakukan dengan memeriksa hasil gantungan kunci yang dibuat oleh peserta pelatihan, hal ini untuk mengidentifikasi kualitas dan kuantitasnya. Proses pembuatan gantungan kunci sederhana, tetapi hasil akhirnya terlihat cantik dan menarik. Selain menjadi hiasan yang cantik, juga bisa menunjukkan kreativitas seseorang dalam membuat gantungan kunci. Melakukan evaluasi kepada seluruh peserta pelatihan dengan menanyakan langsung terkait kegiatan ini, dan mendapat jawaban 'bahwa hasil kegiatan menyenangkan dan memuaskan, sebagian peserta memberi saran agar kegiatan pelatihan dilaksanakan setiap bulan, enam bulan sekali terlalu lama. Peserta pelatihan terlihat antusias melihat gantungan kunci yang dibuatnya bermacam-macam bentuk dan warnanya berbeda satu sama lain. Hal ini disebabkan peserta pelatihan diberi kebebasan cara membuatnya (gantungan kunci) sesuai dengan selera dan kreativitasnya masing-masing. Pelatihan ini bermanfaat karena peserta mendapatkan tambahan pengetahuan, dan menginspirasi peserta untuk berwirausaha. Berikut adalah dokumentasi rangkaian kegiatan PKM, dari pemaparan awal materi-persiapan-praktik-hingga hasil, disajikan pada gambar 1- 13 dibawah ini:



Gambar 1



Gambar 2



Gambar 3



Gambar 4



Gambar 5



Gambar 6



Gambar 7



Gambar 8



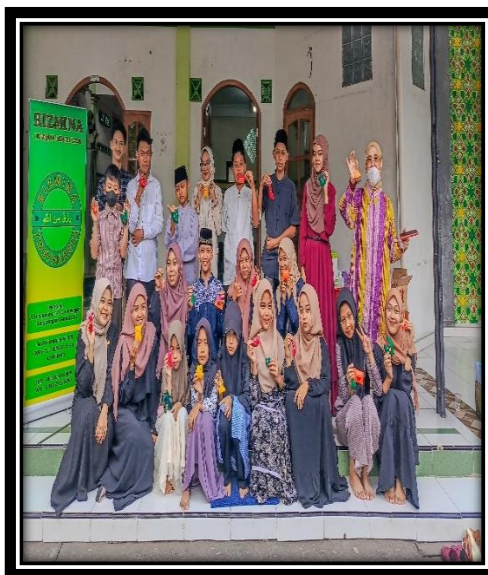
Gambar 9



Gambar 10



Gambar 11



Gambar 12



Gambar 13

KESIMPULAN

Pelatihan dalam rangka memberdayakan kegiatan santri diwaktu luang agar lebih produktif, diikuti 27 peserta terdiri dari santriwati, santriwan, pengurus, dan sejumlah perwakilan mahasiswa. Metode yang digunakan adalah ceramah, diskusi, dan praktik langsung. Tahapan yang dilaksanakan meliputi tahapan persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Sedangkan tujuan pengabdian adalah memberikan pelatihan kerajinan tangan gantungan kunci dari kain flanel kepada santri. Kegiatan ini bekerjasama dengan Rizqun Minallah (RizMina). Hasil pelatihan secara keseluruhan mendapatkan respon yang baik dan memuaskan, peserta merasa senang karena mendapatkan ilmu yang bermanfaat, menginspirasi peserta untuk berwirausaha, dan mengisi waktu luang dengan menghasilkan



sesuatu, bahkan sebagian peserta mengusulkan agar kegiatan pelatihan dilaksanakan setiap bulan. Gantungan kunci adalah produk seni sehingga disarankan untuk santri praktik sendiri tanpa pendampingan agar lebih terampil dan berinovasi dengan berbagai bentuk dan model, dengan adanya kegiatan ini ke depannya dapat bermanfaat untuk menambah penghasilan atau meningkatkan ekonomi masing-masing melalui kerajinan yang mereka buat.

PENGAKUAN/AKNOWLEDGEMENTS

Tim PKM mengucapkan terimakasih kepada: 1). Lembaga, yang telah memberikan izin untuk melaksanakan kegiatan ini; 2). RizMina, yang telah memberi sumbangan pikiran dan materi pelatihan sehingga berjalan lancar; 3). Panti Asuhan & Pondok Pesantren Bina Insani atas kerjasamanya dalam kegiatan ini; 4) Ina, Hindun, Wulan, Riko, Nugraha, dan Ridho

DAFTAR REFERENSI

- [1] Awan Kostrad Diharto. 2022. Manajemen Inovasi Dan Kreativitas. Penerbit Gerbang Media Aksara
- [2] Desi Eka Pratiwi. 2020. Inovasi Kerajinan Dan Keterampilan Tangan. Penerbit UWKS Press
- [3] Husnul Abdi. 2021. Cara Membuat Kerajinan Tangan dari Kain Flanel yang Mudah Dipraktikkan. Liputan6.com. diperbaharui 28 desember 2021. 16: 26 WIB
- [4] Irwan Siagian, Nadya Dwi Rachmawandi. 2022. Pelatihan Membuat Tempat Pensil Dan Pernak-Pernik Menggunakan Kain Flanel di Yayasan Darussalam Depok. Jgk. Jurnal Guru Kita Universitas Negeri Medan DOI: <https://doi.org/10.24114/jgk.v6i2.31201>
- [5] Ika Lestari, Linda Zakiah. 2019. Kreativitas dalam Konteks Pembelajaran. Penerbit: Erzatama Karya Abadi
- [6] Nandy. 2021. Pengertian Kerajinan: Manfaat, Tujuan, dan Jenis-jenis Kerajinan. <https://www.gramedia.com/literasi/>
- [7] Pusporini, Marlina, Dewi Cahyani. 2018. Pelatihan Kewirausahaan Dan Pembuatan Kerajinan Kain Flanel Bagi Anak Yatim di Panti Asuhan Fatahillah Pangkalan Jati, Cinere, Depok. Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Terbuka.
- [8] Retia Kartika Dewi. 2023, Apa Istilah dari Seni Kerajinan Tangan? Kompascom: <https://kmp.im/plus618/10/2023,12:30WIB>
- [9] Subekti, P., Hafiar, H., & Komariah, K. 2020. Word Of Mouth Sebagai Upaya Promosi Batik Sumedang Oleh Pengrajin Batik. Dinamika Kerajinan Dan Batik. <https://doi.org/10.22322/dkb.V36i1.4149>
- [10] Tiara Anggia Dewi, Ningrum, Yeni Rahmawati ES. 2020. Pelatihan Packaging Kain Flanel di Panti Asuhan Muhammadiyah Budi Utomo Metro. SNPPM-2 (Seminar Nasional Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat). ISBN 978-623-90328-5-2. Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Muhammadiyah Metro
- [11] Valerius Riko Hernawan, Agustinus Edi Prasetya, Chatarina Yovita Ananda Kristi, Erma Widaningrum, Jesinta Amabell Jonathan, Nadhira Audrey Emilia, Ignatia Esti Sumarah. 2024. Melatih Keterampilan Mengolah Pita Bagi Penghuni Rumah Pengasuhan Wiloso Projo di Gowongan, Yogyakarta. Jurnal Pengabdian Masyarakat Profesi Guru. Vol. 1, No. 1, Juni 2024, hal. 65-80
- [12] Widi Winarso. 2020. Kreatif Dan Inovatif Dalam Bisnis. Penerbit CV. Pena Persada



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN